

**PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI SATUAN TUGAS SAPU BERSIH
PUNGUTAN LIAR PROVINSI RIAU TERHADAP KASUS PRAKTIK
PUNGUTAN LIAR DI RUMAH TAHANAN KELAS I PEKANBARU
(Studi Kasus Pengadilan Negeri Pekanbaru)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

**PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI SATUAN TUGAS SAPU BERSIH
PUNGUTAN LIAR PROVINSI RIAU TERHADAP KASUS PRAKTIK
PUNGUTAN LIAR DI RUMAH TAHANAN KELAS I PEKANBARU**

(Studi Kasus Pengadilan Negeri Pekanbaru)

**(Pipit Dermawati, 1610111092, Fakultas Hukum, Universitas Andalas,
Halaman 77, 2020)**

ABSTRAK

Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar yang disingkat dengan satgas saber pungli merupakan satuan yang dibentuk untuk mengatasi pungutan liar berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2016 Tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar kemudian diikuti dengan pembentukan satgas setiap provinsi di Indonesia termasuk Provinsi Riau dengan di keluarkan Surat Keputusan Gubernur No. 1072/XI/2016 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau. Satgas saber pungli terdiri atas 4 fungsi diantaranya fungsi intelijen, pencegahan, penindakan dan yustisi. Permasalahannya ialah dibentuknya satgas saber pungli di Provinsi Riau diharapkan dapat mewujudkan pelayanan publik pada kementerian/lembaga dan pemerintah daerah yang bebas dari pungli namun prakteknya pungli masih banyak terjadi. Seperti kasus praktik pungutan liar yang terjadi di Rumah Tahanan Kelas I Pekanbaru yang menyebabkan kaburnya ratusan tahanan. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimanakah pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Provinsi Riau terhadap kasus pungutan liar di Rumah Tahanan Kelas I Pekanbaru?, 2). Apakah yang menjadi kendala Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar Provinsi Riau dalam pelaksanaan tugas dan fungsi terhadap kasus praktik pungutan liar di Rumah Tahanan Kelas I Pekanbaru?. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *juridis empiris* dengan analisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan belum optimalnya pelaksanaan tugas oleh satgas saber pungli Provinsi Riau dan tidak adanya pelaksanaan tugas oleh satuan tugas sapu bersih pungutan liar Provinsi Riau sebelum kejadian tersebut. Adapun kendala pelaksanaan tugas satgas saber pungli Riau ialah kondisi Rumah Tahanan yang jauh dari pusat kota, bersifat tertutup, informasi terbatas, dan adanya intimidasi apabila tahanan atau keluarga yang melaporkan. Satgas saber pungli memiliki tugas, fungsi, dan kewenangan berbeda namun dalam satu tujuan yakni pemberantasan pungli. Dalam pelaksanaan tugas tersebut tentu tidak selalu berjalan baik, terlebih dengan maraknya kasus pelanggaran yang dilakukan oleh penegak hukum.